

## **Manajemen Pembelajaran Daring PAUD di Masa Pandemi Covid-19 di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam Gontor**

**Aynun Nurul Ulufah**

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

Email: [bangda633@gmail.com](mailto:bangda633@gmail.com)

**Muhammad Thoyib**

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

Email: [thoyib@iainponorogo.ac.id](mailto:thoyib@iainponorogo.ac.id)

### **Abstract**

*To prevent the spread of the corona virus, educational institutions organize distance learning. In the online learning process so far, teachers and students as well as parents experience many problems, so online learning is considered less effective. In such circumstances, an effective learning solution is needed in planning, implementing and evaluating online learning. The purpose of this study is to explain, describe and analyze the planning, implementation and evaluation of online learning during the Covid-19 pandemic. The researcher uses a qualitative approach. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. To analyze the research data, the Miles and Huberman model that the researcher uses as a reference. The results showed that: 1) Online learning planning for PAUD during the COVID-19 pandemic at Hadlonah Darussalam Kindergarten is a routine activity at the beginning of each semester, where the planning results include RPPS, Syllabus, RPPM, and online RPPH; 2) Implementation of online learning in Hadlonah Kindergarten using the WhatsApp application. The material is delivered through tutorials in WhatsApp Groups such as voicenotes, video recordings, youtube. The strategies used by TK are online and offline; 3) Evaluation of online learning of Hadlonah Darussalam Kindergarten is taken from observing assignments (photos, videos and voice recordings) and seeing the performance of students. The learning evaluation shows that the online learning interaction process is more effective, due to the effective use of the Whatsaap application as a means of communication between teachers and students.*

### **Abstrak**

Untuk mencegah penyebaran virus corona, lembaga pendidikan menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh. Dalam proses pembelajaran daring selama ini, guru dan peserta didik maupun orang tua mengalami banyak permasalahan, sehingga pembelajaran daring dianggap kurang efektif. Dalam keadaan demikian, diperlukan sebuah solusi pembelajaran yang efektif dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran daring. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan, mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi serta dokumentasi. Untuk menganalisis data penelitian, model Miles dan Huberman yang peneliti gunakan sebagai acuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran daring PAUD masa pandemi covid-19 di TK Hadlonah Darussalam merupakan kegiatan rutin

setiap awal semester, dimana hasil perencanaan mencakup RPPS, Silabus, RPPM, dan RPPH daring; 2) Implementasi pembelajaran daring di TK Hadlonah menggunakan aplikasi WhatsApp. Materi disampaikan melalui tutorial di Group WhatsApp seperti voicenote, rekaman video, youtube. Strategi yang digunakan TK adalah daring dan luring; 3) Evaluasi pembelajaran daring TK Hadlonah Darussalam diambil dari pengamatan tugas (foto, video dan rekaman suara) dan melihat kinerja peserta didik. Evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa proses interaksi pembelajaran daring lebih efektif, karena efektifnya cara penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai sarana komunikasi antara guru dan siswa.

**Keywords:** Manajemen Pembelajaran Daring; Pandemi Covid-19; Pendidikan Anak Usia Dini

## Pendahuluan

Di masa Pandemi COVID-19 dalam rangka mencegah penyebaran virus corona menjadikan institusi Pendidikan mendadak menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh. Pemerintah memutuskan dan menetapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dengan sistem pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang cara pengantaran bahan ajar dan interaksinya dilakukan dengan perantara teknologi internet. Oleh sebab itu, keberlangsungan pembelajaran daring tidak dapat terlepas dari internet sebagai teknologi utamanya.<sup>1</sup> Pembelajaran dalam jaringan merupakan suatu sistem rancangan pembelajaran penerapannya menggunakan internet dan dilakukan secara tidak langsung antara guru maupun peserta didik, dengan waktu pembelajaran materi pembelajaran yang sama dengan mengirimkan teks, audio, gambar, animasi dan video streaming serta aplikasi yang berbasis *website*.<sup>2</sup>

Setelah beberapa bulan, proses implementasi pembelajaran berjalan dengan baik. Seiring dengan berjalannya waktu banyak permasalahan mulai muncul. Berdasarkan hasil observasi bahwa selama pandemi ada problema terkait dengan beberapa pendidik yang kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi, jaringan internet seringkali terputus, anak menjadi kurang fokus dalam belajar, anak cenderung bosan belajar dari rumah, pemahaman anak terhadap materi cenderung kurang maksimal, dan dukungan orang tua wali yang kurang optimal.<sup>3</sup> Penerapan pembelajaran daring, merupakan salah satu yang ditempuh di masa pandemi covid-19. Dalam konteks inilah pembelajaran dipertanyakan lagi kualitas pendidikannya.<sup>4</sup>

Pada tataran realitas tersebut ditemukan di TK Se-Kabupaten Ponorogo selama pandemi pembelajaran dilakukan secara daring. Memanfaatkan pendekatan dalam jaringan *online* dengan media *HP* melalui media sosial, web, dan aplikasi pembelajaran daring lainnya merupakan sistem pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 pada saat ini. Metode pembelajaran yang efektif di masa pandemi Covid-19 adalah pembelajaran jarak jauh.

<sup>1</sup>Nizam & Aris Junaidi, *Booklet Pembelajaran Daring*. (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.2020), 6.

<sup>2</sup>Asmuni, A. *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*. (Jurnal Paedagogy, Volume 7 No 4 2020), 281.

<sup>3</sup>Dinamika Pembelajaran daring di Tengah Pandemi Covid-19." <http://beritamagelang.id/kolom/dinamikapembelajaran-daring-di-tengah-pandemi-covid-19>. Diakses 18 Juli 2020.

<sup>4</sup>mediaindonesia com developer, *Mutu Pendidikan di Tengah Pandemi* [https://mediaindonesia.com/editorials/detail\\_editorials/1998-mutupendidikan-di-tengah-pandemi](https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/1998-mutupendidikan-di-tengah-pandemi). Diakses 2 Mei 2020.

Pembelajaran jarak jauh anak PAUD berdasarkan atas kebutuhan dan dengan menggunakan simulasi permainan yang didampingi orang tua, serta peran serta orang tua dalam menjadi fasilitator anak dalam belajar dari rumah.<sup>5</sup>

Banyak sekolah yang menerapkan skema belajar dari rumah. Hal ini merupakan upaya untuk mencegah penyebaran virus corona. Pendidik diharapkan agar tetap memantau kegiatan pembelajaran daring kepada peserta didik selama pandemi. Sebuah tantangan baru bagi sekolah yang selama ini hanya menggunakan pembelajaran daring. Hal ini diharapkan agar sekolah tetap bisa memantau perkembangan aktivitas peserta didik serta interaksi dengan orang tua wali murid tetap terjalin dengan baik meskipun pembelajaran diberlakukan secara daring.<sup>6</sup> Meskipun pembelajaran diberlakukan secara daring, menjaga mutu pendidikan merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh sekolah. Perencanaan merupakan sebuah proses dengan sistem yang menyesuaikan berbagai sumber daya yang ada untuk mengubah lingkungan dan kekuatan internal.

Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuli Tri Andini dan Melia Dwi Widayanti berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di TK BIAS Yogyakarta”. Pada penelitian ini, peneliti ingin mendapatkan informasi tentang pelaksanaan program sekolah dari rumah di TK BIAS Giwangan menggunakan bantuan aplikasi *Whatsapp* dan *Zoom* dalam melaksanakan program pembelajaran daring. Proses *assesment* dan evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan mengamati respon dan perilaku anak selama dalam pembelajaran daring dan juga melakukan *home visit* bagi anak yang tidak dapat mengikuti pembelajaran daring TK BIAS Giwangan untuk diselenggarakan program sekolah dari rumah.

Berdasarkan peninjauan awal ditemukan bahwa TK Hadlonah telah menerapkan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.<sup>7</sup> Pandemi tidak menjadi hambatan bagi TK Hadlonah menjalankan program-program yang sudah ditetapkan. Terbukti bahwa saat pandemi, TK tersebut mendapatkan banyak prestasi dalam mengikuti berbagai lomba. Selain pengelolaan SDM pada peserta didik, untuk mutu SDM pendidik juga dikembangkan dengan mengadakan pelatihan. Selama pembelajaran jarak jauh kepala sekolah memberi motivasi dan dukungan kepada tenaga pendidik, dengan demikian para pendidik tetap semangat menjalankan tugas selama pandemi. Penerapan prosentase pembelajaran 70% daring dan 30% luring di TK Hadlonah Darussalam merupakan suatu keunggulan. Proses interaksi pembelajaran daring lebih efektif, karena di Tk Hadlonah menggunakan aplikasi *Whatsaap* sebagai media komunikasi dengan peserta didik.<sup>8</sup> Dengan demikian, di TK Hadlonah Darussalam dikatakan mampu untuk beradaptasi dengan baik selama pandemi covid-19.

Berangkat dari peninjauan awal di atas, peneliti akan mengungkap mengenai manajemen pembelajaran daring PAUD di masa pandemi covid-19 di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam Gontor. Pada penelitian ini peneliti mengambil judul” **Manajemen Pembelajaran Daring Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam Gontor Ponorogo**”, karena

---

<sup>5</sup>Sri Anita, *Penerapan Pembelajaran Daring pada Anak PAUD selama Pandemi Covid-19*. Skripsi 2020. 27

<sup>6</sup>Hendra Puji Saputra, *Perubahan Sosial di Era Pandemi*.

<https://lombokpost.jawapos.com/opini/15/07/2020/perubahan-sosial-di-era-pandemi>. Siakses pada tanggal 6 Maret 2021.

<sup>7</sup>Azizah Akbar, *Wawancara*, Mlarak 25 Mei 2021.

<sup>8</sup>Lihat Transkrip dokumentasi Zulva/W/01/30-11-2021.

keingintahuan penulis untuk mengetahui manajemen pengelolaan pembelajaran daring di satuan PAUD pada masa pandemi Covid-19.

## **Tinjauan Literatur**

### **A. Manajemen Pembelajaran**

Manajemen Pembelajaran adalah suatu pemikiran untuk melaksanakan tugas mengajar atau aktivitas pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>9</sup> Manajemen pembelajaran adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian/evaluasi pembelajaran, dalam rangka pelaksanaan tugas belajar mengajar, dalam suatu interaksi antara guru dengan peserta didik. Dengan demikian, manajemen pembelajaran mencakup pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen antara lain perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan.<sup>10</sup>

#### **1. Tujuan Manajemen Pembelajaran**

Sesuai hasil analisis terhadap situasi dan kondisi seperti tingkat kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman berdampak dalam pencapaian suatu tujuan. Pencapaian suatu tujuan berkaitan erat dengan kepuasan kelompok maupun individu. Hal ini dilakukan pihak manajemen agar upaya pelaksanaan suatu perencanaan akan terencana secara sistematis agar dapat dianalisis, dievaluasi dengan benar, akurat dan komprehensif, sehingga mencapai tujuan secara produktivitas, berkualitas, efektif, dan efisien.<sup>11</sup> Rasio perbandingan antara hasil yang diperoleh dengan jumlah yang digunakan dikelola secara produktif. Kajian terhadap produktivitas secara lengkap dapat diketahui berdasarkan luaran yang sesuai dengan *standart* mutu pada tiap-tiap fungsi atau peranan penyelenggaraan pendidikan.

#### **2. Fungsi Manajemen Pembelajaran**

Fungsi manajemen pembelajaran yaitu; perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, kepemimpinan dalam KBM, dan evaluasi pembelajaran.

##### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan adalah salah satu fungsi awal dari aktivitas manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Johnson, dkk semua fungsi manajemen yang dilaksanakan manajer saling terkait, namun demikian fungsi kegiatan organisasi dimulai dari perencanaan. Menurut Johnson "*planning is the process by which the system adapts its resources to changing environmental and internal forces*" artinya bahwa perencanaan merupakan suatu proses dengan sistem yang menyesuaikan berbagai sumber daya yang ada untuk mengubah lingkungan dan kekuatan internal.<sup>12</sup>

##### **b. Pengorganisasian Pembelajaran**

Pengorganisasian merupakan suatu proses mempekerjakan orang untuk bekerjasama secara terstruktur untuk mencapai sasaran yang spesifik. Capaian sasaran yang dimaksud

<sup>9</sup>Muhlasin, *Manajemen Pembelajaran dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar*. Jurnal Akademika: Volume 15. Nomor 1.2019. 73

<sup>10</sup>Muhlasin, *Manajemen Pembelajaran dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar*. Jurnal Akademika: Volume 15. Nomor 1.2019. 73

<sup>11</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, 88.

<sup>12</sup>Ibid Syarifuddin. 59.

adalah mengalokasikan pekerjaan, kebijakan, dan potensi anggota organisasi, sehingga tujuan tersebut dapat tercapai sesuai yang diinginkan. Selain mengorganisir pekerja, pengorganisasian juga berupa manajemen proyek, penyusunan sumber daya yang dibutuhkan seperti tenaga, materi, dan uang untuk melaksanakan pekerjaan yang ditetapkan sesuai rencana.<sup>13</sup>

### c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses mengumpulkan data dasar dan menelaah misalnya tentang efektivitas program belajar dan pembelajaran, seperti misalnya dalam PKB (Program Kegiatan Belajar), kebijakan dan prosedur pelaksanaan PPP (Program Pembentukan Perilaku) atau PKD (Pengembangan Kemampuan Dasar).<sup>14</sup> Menurut Weiss, tujuan evaluasi adalah untuk mengukur hasil dari program yang diselaraskan dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dan hal ini dilakukan sebagai alat untuk memberikan dasar bagi pembuatan keputusan tentang program agar program tersebut di masa depan bisa lebih baik.

Menurut Suharsimi Arikunto, tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengukur keberhasilan program. Keberhasilan tersebut bukan hanya tampak dalam bentuk hasil, tetapi juga diukur dari segi waktu, kelancaran, dana, tenaga, dan sebagainya.

## B. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran teknologi atau digital baik secara *synchronous* (sinkron) ataupun *asynchronous* (asinkron). Pembelajaran daring dapat menjadi media berharga untuk pendidikan dalam hal menghubungkan peserta didik mendapatkan informasi dan memberikan berbagai bahan belajar multimedia. Pembelajaran daring memiliki potensi untuk mendukung kemandirian belajar berorientasi konstruktivis-kondisi yang akan mendorong peserta didik untuk terlibat dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri dengan mengintegrasikan informasi baru ke dalam skema yang ada, dan dengan berasosiasi dan merepresentasikannya dengan cara yang bermakna. Pembelajaran daring memiliki potensi untuk memfasilitasi berbagai gaya belajar dan pendekatan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi dan aktif.<sup>15</sup>

## Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Metode yang biasa dimanfaatkan dalam pendekatan kualitatif adalah wawancara, observasi, dan pemanfaatan dokumen. Pada pendekatan kualitatif ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah, dan pendidik, memanfaatkan dokumentasi serta catatan lapangan lainnya untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan manajemen pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

Jenis penelitian dalam penelitian di TK *Fullday School Hadlonah* Darussalam Gontor ini adalah studi kasus. Pengambilan data diperoleh dari semua guru kelompok B1. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti tertarik dengan manajemen pembelajaran daring pada anak PAUD di masa pandemi Covid-19 dalam bentuk sebuah tahapan rancangan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran daring. Peneliti terjun langsung pada objek

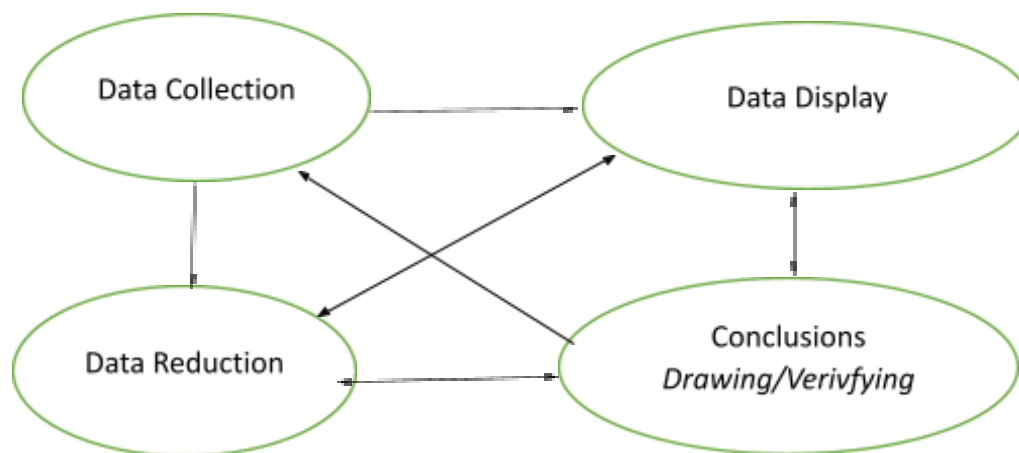
<sup>13</sup>Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*, 47.

<sup>14</sup>Ihsan Waseso, Evaluasi Pembelajaran TK. <https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PGTK2303-M1>, diakses 09 November 2021.

<sup>15</sup>Ibid Hamdan, *Pedoman Pembelajaran Daring*. 10.

penelitian yaitu di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam Gontor untuk mendapatkan data yang valid kemudian dianalisis dan didokumentasikan.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu dengan menganalisis secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas.<sup>16</sup> Analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian. Oleh karena itu, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data hasil catatan lapangan, interview, berbagai dokumen dan catatan lapangan.<sup>17</sup> Analisis data selama di lapangan sebagaimana dinyatakan oleh Miles dan Huberman, berlangsung terus menerus sampai tuntas dengan aktivitasnya yaitu data *collection*, data *reduction*, data *display*, data *conclusion*, dan *drawing/verification*.<sup>18</sup>



**Gambar 1 Langkah-Langkah Analisis Data ditunjukkan dalam Model Miles dan Huberman**

Pada tahap awal, peneliti melakukan penjelajahan terhadap situasi maupun obyek yang diteliti, dilihat dan didengar untuk direkam semua, sehingga peneliti akan memperoleh banyak data dan bervariasi.<sup>19</sup> Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memilah-milah data visi, misi, dan tujuan yang ada di TK Hadlonah Darussalam, selain data tersebut, peneliti juga mereduksi data perencanaan dan implementasi pembelajaran daring. Pada tahap *display* kemudian tersaji paparan data penelitian ini. Peneliti akan membuat narasi, gambar, tabel untuk memudahkan penguasaan informasi terkait data tersebut, sehingga peneliti dapat menyajikan data dalam bentuk hasil informasi yang lebih fokus dan mudah dipahami. Peneliti mereduksi data dan menyajikan data dalam satu kesatuan yang saling terkait sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data di TK Hadlonah Darussalam.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan ketekunan pengamatan dengan penentuan unsur-unsur dalam situasi yang sesuai dengan studi kasus terkait dengan perencanaan,

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), 321

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 330.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 337

<sup>19</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. 323.

pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran daring di TK Hadlonah Darussalam. Peneliti kemudian mengecek terkait hasil temuan yang ada di lapangan. Adapun tahapan dari proses ini adalah: a) mengumpulkan data secara terperinci guna mendapatkan pola-pola tema yang ada di lapangan; b) mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan; c) menyertakan hasil analisis dan temuan di lapangan.

## Hasil Penelitian

### 1. Perencanaan pembelajaran Daring Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19

Tujuan pembelajaran daring adalah untuk meningkatkan pemetaan dan perluasan akses pendidikan, serta meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Demikian pula halnya di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam untuk mencapai tujuan pembelajaran daring ini, lembaga mempunyai tujuan sesuai misi sekolah. Seperti halnya yang telah diungkapkan oleh Ibu Ulul Fikriyah mengenai tujuan pembelajaran daring yang menyatakan bahwa:

Tujuan pembelajaran daring di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam yaitu memberikan hak belajar pada peserta didik di masa pandemi covid-19, karena peserta didik dilarang belajar tatap muka langsung di sekolah untuk mencegah penyebaran dan penularan *virus corona* yang sedang mewabah; memfasilitasi orang tua untuk *sharing* terhadap perkembangan putra putrinya selama belajar dari rumah di masa pandemi covid-19; memberikan pembelajaran yang lebih fleksibel kepada peserta didik.<sup>20</sup>

Pembelajaran daring ini tidak harus mensyaratkan pendidik dan peserta didiknya saling bertatap muka dalam pembelajaran, melainkan dapat memanfaatkan berbagai media komunikasi sebagai informasi yang memudahkan untuk saling memberi dan bertukar informasi. Untuk itu penerapan pembelajaran dalam jaringan pada anak usia dini di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam sesungguhnya merupakan pendidikan yang membutuhkan peran aktif orang tua untuk memahami setiap capaian perkembangan putra-putri mereka.

Berdasarkan hasil observasi di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam bahwasanya guru sebagai salah satu penentu keberhasilan pembelajaran sangat bertanggung jawab dalam perencanaan pembelajaran. Pada proses perencanaan tersebut, peneliti ikut serta dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran, diantaranya yaitu ikut serta dalam mempersiapkan program semester, Silabus, RPPM BDR, RPPH BDR, dan perangkat pembelajaran lainnya.<sup>21</sup> Selama pandemi Covid-19, pihak sekolah mengadakan pelatihan/diklat pembuatan perangkat pembelajaran daring, sekolah telah menggunakan RPPM dan RPPH daring, menyiapkan fasilitas dan menyajikan materi pembelajaran daring. Kepala sekolah dan tenaga pendidik juga menyusun perencanaan pembelajaran daring, yang mana perencanaan tersebut telah disusun secara sistematis.

Ibu Azizah Akbar Rahmawati, S.Si selaku kepala sekolah mengemukakan pendapatnya mengenai tahapan perencanaan pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam bahwa:

---

<sup>20</sup>Ulul Fikriyah, Wawancara 04. Joresan, 1 Desember 2021.

<sup>21</sup>Hasil Observasi di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam pada hari kamis, 2 Desember 2021, pukul 10.00 - 11.00 WIB.

Di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam tahapan perencanaan pembelajaran dengan mengadakan pelatihan seminar, menyusun program sekolah serta mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran daring. Perangkat pembelajaran daring yang meliputi Kurikulum, Silabus, Promes RPPM BDR, RPPH BDR dan disesuaikan dengan kondisi saat pandemi; Menyusun jadwal dan materi sesuai RPPM dan RPPH BDR; Menyiapkan fasilitas pembelajaran daring yang meliputi wifi, aplikasi pembelajaran (WA, Zoom, Youtube dll); Guru menyiapkan *group WhatsApp* kelas untuk informasi dan komunikasi guru dengan wali murid; Menyajikan materi daring yang bervariasi, yang mana guru sebelum melakukan pembelajaran daring sebagaimana dituangkan di RPPM dan RPPH BDR, materi pembelajaran dikemas dengan menarik, inovatif dan bervariasi.<sup>22</sup>

Perencana pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam adalah kepala sekolah dan semua pendidik (guru), baik guru kelas maupun guru pendamping. Pernyataan tersebut diperkuat oleh ibu Azizah Akbar Rahmawati ketika wawancara. Yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran disini adalah kepala sekolah dan semua pendidik (guru).<sup>23</sup> TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam tidak merekrut tenaga kependidikan, sehingga dalam hal ini semua perencanaan pembelajaran disusun dan dibuat oleh kepala sekolah dan guru.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19

Pelaksanaan pembelajaran daring di TK Hadlonah Darussalam sudah terlaksana dengan baik sesuai tujuan sekolah. Kebijakan di TK Hadlonah Darussalam yang telah diambil berpacu pada misi yang ada di sekolah. Pelaksanakan pembelajaran daring Tk Hadlonah Darussalam sudah mendapatkan SK dari pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran daring. Sebelum dan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran daring, kepala sekolah selalu memberikan motivasi dan arahan kepada para pendidik dengan tujuan supaya terjalin kerjasama yang baik antara pendidik, peserta didik, dan orang tua wali murid. Koordinasi yang dilakukan oleh seorang manajer akan berjalan sempurna jika seorang manajer menyadari akan tugasnya dalam pengoordinasian, yaitu tugas pengendalian (*controlling*). Tugas yang dimaksud adalah mengawasi dan meneliti tugas yang dilakukan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang ada serta sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing personal.<sup>24</sup> Pengendalian dapat dilakukan secara vertikal maupun horizontal, atasan dapat melakukan pengontrolan kepada bawahannya, demikian pula bawahan dapat melakukan upaya mengkritik kepada atasannya. Cara tersebut dikenal dengan istilah sistem pengawasan melekat. Pengawasan melekat lebih menitikberatkan pada kesadaran dan keikhlasan dalam bekerja.<sup>25</sup>

Arah yang sama antara pendidikan yang ada di sekolah dengan pendidikan di rumah, akan menciptakan nuansa yang harmonis bagi siswa sehingga mereka lebih mampu dalam

<sup>22</sup>Azizah Akbar Rahmawati, Wawancara 01. Joresan, 29 November 2021

<sup>23</sup>Azizah Akbar Rahmawati, Wawancara 03. Joresan, 29 November 2021

<sup>24</sup>Hikmat, *Manajemen Pendidikan*. 123

<sup>25</sup>Hikmat, *Manajemen Pendidikan* 124



mengembangkan potensi mereka. Seperti yang disampaikan oleh bu Zulva Ulin Nuha yang menyatakan bahwa:

TK *Fullday School* Hadlonah menggunakan metode pembelajaran daring dan luring. Pada pembelajaran luring di sekolah, peserta didik yang masuk hanya 30 % dari jumlah siswa keseluruhan. Ketika masuk tetap mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus corona, seperti: 1) wajib menerapkan jaga jarak minimal 1 meter, 2) anak mendapatkan jadwal masuk 2 hari masuk dalam seminggu dengan jam belajar sehari hanya 90 menit. 3) semua wajib memakai masker, 4) mencuci tangan dengan air dan sabun, 5) orang tua yang mengantar ke sekolah maupun guru dan para peserta didik juga harus memastikan kondisi kesehatan jika sakit demam, flu dan batuk dilarang masuk sekolah, 5) guru piket mengecek suhu badan sebelum masuk ruang kelas.<sup>26</sup>

Proses pelaksanaan pembelajaran daring di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam berlangsung 70 % pembelajaran daring dan 30% pembelajaran luring. Pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan sesuai dengan jam pembelajaran yang telah ditentukan. Sedangkan pada pembelajaran tatap muka dilaksanakan dengan jam yang terbatas, karena mengingat kondisi masih pandemi. *WhatsApp* merupakan salah satu aplikasi yang digunakan di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Penggunaan aplikasi *WhatsApp* selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dapat membantu dan mempermudah kegiatan belajar dan mengajar. Hal ini dijelaskan dalam jurnal yang disampaikan oleh Sri Anita yaitu aplikasi *WhatsApp* dapat digunakan sebagai pendukung pelaksanaan pembelajaran daring.

Cara menyampaikan materi pembelajaran daring di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam melalui aplikasi *WhatsApp Group* seperti *voice note*, rekaman video, serta youtube yang disesuaikan dengan materi, karena *WhatsApp group* ini merupakan aplikasi yang paling mudah untuk diakses serta untuk komunikasi dengan orang tua dan lebih terjangkau. Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti ketika di lapangan dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolah, peneliti melihat para pendidik sangat antusias sekali ketika mengajar dan menambah materi pembelajaran di masa pandemi. Tujuan penambahan materi di sekolah ketika peserta didik masuk luring, ditujukan untuk melengkapi kekurangan yang ada pada pembelajaran jarak jauh dengan belajar di rumah.<sup>27</sup>

### **3. Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19**

Pelaksanaan pembelajaran daring di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam sudah berjalan dengan baik. Kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan oleh pendidik dan kepala sekolah setiap hari Sabtu. Evaluasi yang dilakukan pendidik yaitu menilai pengetahuan peserta didik dengan cara melihat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tugas prakarya yang diberikan oleh guru sesuai indikator yang tercantum di RPP. Selain itu juga untuk menilai keterampilan peserta didik, guru menilai dengan teknik unjuk kerja, dengan cara melihat langkah-langkah peserta didik dalam proses mengerjakan tugas tersebut. Penilaian karakter peserta didik dilakukan dengan cara pengumpulan tugas, kedisiplinan

---

<sup>26</sup>Zulva Ulin Nuha, Wawancara 01. Joresan, 30 November 2021

<sup>27</sup>Observasi 03. Joresan, 7 Desember 2021.

dalam mengumpulkan dan mengirim tugas, semangat peserta didik, serta kemandirian peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Evaluasi pembelajaran tersebut dilakukan oleh guru untuk mengukur sampai sejauh mana tingkat penguasaan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran setelah sebelumnya melakukan penilaian. Guru melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran tersebut, dan hasil dari penilaian tersebut akan dievaluasi apakah sudah sesuai dengan tujuan dari pembelajaran ataukah belum. Sebelum itu, guru juga menyusun tahapan evaluasi pembelajaran guna mengukur tingkat pencapaian perkembangan peserta didik.

Adapun tahapan evaluasi pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 di *TK Fullday School* Hadlonah Darussalam seperti yang telah disampaikan oleh bu Ummu Himmatur Rofi'ah guru kelas B1 Al ma'wa adalah sebagai berikut:

Tahapan evaluasi pembelajaran daring di *TK Fullday School* Hadlonah Darussalam yaitu 1) Evaluasi yang berkaitan jadwal selama pembelajaran daring, 2) Evaluasi materi pembelajaran daring, 3) Evaluasi yang berkaitan dengan sarana dan prasarana, 4) Evaluasi proses interaksi dalam pembelajaran daring, 5) Evaluasi hasil pembelajaran daring apakah efektif atau tidak.<sup>28</sup>

Pihak yang mengevaluasi pembelajaran daring di *TK Fullday School* Hadlonah Darussalam yaitu guru kelas dan guru pendamping, utamanya berkaitan dengan mengevaluasi tugas kegiatan maupun evaluasi hafalan. Pelaksanaan evaluasi tentang prestasi belajar atau pencapaiannya, itu berarti subjek evaluasinya adalah guru. Adapun untuk melaksanakan evaluasi sikap yang menggunakan sebuah skala, maka subjeknya dapat meminta petugas yang ditunjuk, dengan latihan melaksanakan evaluasi tersebut.

## **Pembahasan**

### **1. Perencanaan pembelajaran Daring Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19**

Perencanaan pembelajaran sangat penting dilakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Hal tersebut diharapkan dapat mempengaruhi proses keberhasilan pendidikan di sekolah. Perencanaan pembelajaran berkaitan dengan kemampuan membuat keputusan tentang pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan tugas penting guru untuk mempertimbangkan tahapan perencanaan, mekanisme pembelajaran, siapa saja yang terlibat, bagaimana hasil perencanaan dan penerapan perencanaan pembelajaran.

Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 12 Ayat 1 bahwa perencanaan pembelajaran sebagaimana yang dimaksud adalah perencanaan yang dilakukan dengan pendekatan dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik anak, dan budaya lokal. Sedangkan pada Pasal 12 Ayat 2 disebutkan bahwa perencanaan pembelajaran meliputi: Promes, RPPM, RPPH.<sup>29</sup>

<sup>28</sup>Ummu Himmatur Rofi'ah, Wawancara 01. Joresan, 30 November 2021

<sup>29</sup>Permendikbud 137. 2014

Tahap awal pelaksanaan pembelajaran daring ditandai dengan peran kepala sekolah menentukan tujuan dan target yang akan dicapai selama pembelajaran daring. Pada awal mula pembelajaran daring, sekolah telah mempersiapkan dan menugaskan sebagian guru untuk mengikuti pelatihan. Keikutsertaan kegiatan pelatihan tersebut ditujukan untuk memberi wawasan dan pengetahuan guru mengenai pembuatan perangkat pembelajaran daring. Hal ini dapat dijelaskan oleh teori Daft yang berjudul “Manajemen Pendidikan” oleh Muhammad Kristiawan et.al yang mana menyatakan bahwa perencanaan merupakan sasaran bagi masa depan dan kinerja organisasi, keputusan memberikan tugas, serta penggunaan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran yang dimaksud.<sup>30</sup> Sekolah juga mengadakan pelatihan dan seminar pembelajaran daring di TK Hadlonah Darussalam agar para pendidik terbiasa dengan sistem pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya serta sekolah berharap supaya pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Perencanaan pembelajaran di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam di masa pandemi covid-19 diantaranya melalui penyusunan perangkat pembelajaran dan kurikulum sesuai panduan pemerintah oleh kepala sekolah dan pendidik. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi silabus, RPPM BDR, dan RPPH BDR. Adapun mekanisme perencanaan pembelajaran pendidik dan kepala sekolah berupa penyiapan materi, alat dan bahan, serta penilaian yang mengacu pada aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, afektif dan sosial emosional anak. Kerjasama antara pemerintah dan seluruh stakeholder dalam perencanaan pembelajaran daring dapat menjadi tolok ukur bahwa sekolah TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam telah memperhatikan kebutuhan masyarakat dan peserta didik dengan berbagai pertimbangan sehingga menjadi sekolah yang maju dan berprestasi.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19**

Pelaksanaan pembelajaran daring di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam sudah terlaksana dengan baik sesuai tujuan sekolah. Kebijakan di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam yang telah diambil berpacu pada misi yang ada di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran daring TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam sudah mendapatkan SK dari pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran daring.

Sebelum dan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran daring, kepala sekolah selalu memberikan motivasi dan arahan kepada para pendidik dengan tujuan supaya terjalin kerjasama yang baik antara pendidik, peserta didik, dan orang tua wali murid. Koordinasi yang dilakukan oleh seorang manajer akan berjalan sempurna jika seorang manajer menyadari akan tugasnya dalam pengoordinasian, yaitu tugas pengendalian (*controlling*). Tugas yang dimaksud adalah mengawasi dan meneliti tugas yang dilakukan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang ada dan sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing personal.<sup>31</sup> Pengendalian dapat dilakukan secara vertikal maupun horizontal, atasan dapat melakukan pengontrolan kepada bawahannya, demikian pula bawahan dapat melakukan upaya

---

<sup>30</sup>Muhammad Kristiawan et.al, *Manajemen Pendidikan*. 24

<sup>31</sup>Hikmat, *Manajemen Pendidikan*. 123

mengkritik kepada atasannya. Cara tersebut dengan istilah sistem pengawasan melekat. Pengawasan melekat lebih menitikberatkan pada kesadaran dan keikhlasan dalam bekerja.<sup>32</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasi pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan anak usia dini sudah dilakukan oleh guru dan sekolah beserta anak didik TK Hadlonah Darussalam sejak pandemi covid-19. Pelaksanaan pembelajaran daring di TK Hadlonah Darussalam menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang sangat bervariasi dan beragam, pendidik pun menerapkan pembelajaran daring dengan inovatif, kreatif dan menarik. Penerapan pelaksanaan pembelajaran daring di TK Hadlonah Darussalam tetap merujuk pada kurikulum sekolah yang sudah disesuaikan dengan masa darurat Covid-19. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemik di TK Hadlonah Darussalam sudah memuat program-program yang disesuaikan dengan prosedur pembelajaran dimasa darurat Covid-19.

Pelaksanaan pembelajaran daring di TK Hadlonah Darussalam dilakukan secara daring dengan materi dan kegiatan yang inovatif dan kreatif supaya peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan. Guru menyusun jadwal kegiatan pembelajaran daring serta menyiapkan *WhatsApp group* kelas untuk informasi dan komunikasi guru dengan wali; informasi dari sekolah secara resmi akan disampaikan lewat *WhatsApp group* baik menyampaikan materi atau tugas serta pengumuman, baik melalui tulisan, video, foto dan *voicenote* atau pesan suara.

Kegiatan yang memiliki kesesuaian bagi perkembangan anak usia dini, dapat diaplikasikan melalui program anak usia dini, diantaranya: program kurikulum, berinteraksi bersama orang dewasa dan anak-anak, hubungan antara rumah dan program sekolah, serta evaluasi. Kepala sekolah menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring yang diterapkan tetap merujuk pada program dan kurikulum sekolah yang sudah disesuaikan dengan masa darurat Covid-19. Kegiatan yang mengedepankan belajar sambil bermain anak dan orang tua, lebih difokuskan pada kegiatan keterampilan hidup yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dengan orang tua dirumah. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam sudah memuat program-program yang disesuaikan dengan prosedur pembelajaran dimasa darurat Covid-19.

### **3. Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19**

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan tujuan, agar sekolah dapat mengetahui hasil pembelajaran peserta didik selama pandemi dan sejauh mana keberhasilan kegiatan pembelajaran daring, mengetahui keluhan serta kebutuhan apa saja yang dibutuhkan baik tenaga pendidik dan peserta didik maupun orang tua murid selama pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan serangkaian kegiatan atau aktivitas yang bertujuan untuk dapat mengukur tingkat keberhasilan pada suatu program pendidikan.<sup>33</sup>

Salah satu aspek sasaran evaluasi pembelajaran merupakan prestasi belajar, sehingga subjek evaluasi harus melaksanakan evaluasi tersebut dengan penuh tanggung jawab dan memiliki syarat kecakapan yang dibutuhkan sesuai kapasitas, kapabilitas, dan profesionalitas

<sup>32</sup>Hikmat, *Manajemen Pendidikan* 124

<sup>33</sup>Parta Ibeng, *Pengertian Evaluasi*,

untuk melakukan evaluasi. Adapun syarat menjadi seorang evaluator menurut Suharsimi Arikunto yaitu: memahami materi, menguasai teknik, obyektif, cermat, serta jujur dan dapat dipercaya.<sup>34</sup> Untuk melaksanakan evaluasi tentang prestasi belajar atau pencapaiannya, berarti subyek evaluasinya adalah guru.<sup>35</sup>

Evaluasi hasil pembelajaran dapat dilakukan melalui pengamatan tugas dan melihat kinerja peserta didik. Proses interaksi pembelajaran daring dapat dikatakan lebih efektif, karena efektifnya cara penggunaan aplikasi Whatsaap sebagai sarana komunikasi antara guru dan siswa. Adapun evaluasi pembelajaran daring di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam sudah sesuai dengan *National Association for the Education of Young Children* (NAEYC) yang mengacu pada standar perkembangan anak usia dini. Dari hasil pengamatan guru terhadap tugas yang orang tua kirimkan di group whatsapp kelas, guru memberikan penilaiannya, apakah kompetensi intinya sudah sesuai atautah belum. Catatan khusus tersebut dapat menjadi acuan bagi guru dalam memberikan penilaian kepada anak.<sup>36</sup>

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil identifikasi, pengelolaan, dan analisis data yang telah peneliti lakukan terkait dengan Manajemen Pembelajaran Daring PAUD di Masa Pandemi Covid-19 TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Perencanaan pembelajaran daring Pendidikan Anak Usia Dini di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam dengan menetapkan program yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Program perencanaan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan pendidik selama pelaksanaan pembelajaran daring. Kepala sekolah dan pendidik menyiapkan jadwal dan materi pembelajaran daring, selain itu juga menyiapkan fasilitas guna mendukung pembelajaran daring selama pandemi. Melalui perencanaan, sekolah mengadakan pelatihan pembuatan dan penyusunan perangkat pembelajaran sesuai acuan dari Dinas Pendidikan. Hasil perencanaan mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Semester (RPPS), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) daring.

Pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan anak usia dini di masa pandemi covid-19 di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam Gontor menggunakan aplikasi *WhatsApp* yang merupakan aplikasi utama dalam pelaksanaan pembelajaran daring, termasuk sebagai media untuk menyampaikan materi yaitu dengan tutorial seperti *voicenote*, rekaman video, *youtube* dengan menyesuaikan materi. Pelaksanaan pembelajaran di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam Gontor menggunakan strategi pembelajaran daring dan luring. Metode tersebut terbagi menjadi pembelajaran daring 70% materi dan tugas disampaikan melalui aplikasi *WhatsApp*, sedangkan 30% pembelajaran dilakukan dengan tatap muka (luring), yang mana materi disampaikan langsung ke peserta didik dengan alat dan bahan pembelajaran disediakan dari sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan.

Evaluasi pembelajaran daring pendidikan anak usia dini di masa pandemi Covid-19 di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki cara pembelajaran, mengadakan pengayaan dan perbaikan pembelajaran bagi peserta didik, serta menempatkan peserta didik pada situasi pembelajaran yang lebih tepat sesuai tingkat

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, 9.

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. 21.

<sup>36</sup> Dokumen Buku Hasil Perkembangan Anak selama Satu Semester (Buku Rapot)

kemampuan yang dimilikinya. Evaluasi pembelajaran daring TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam Gontor diambil dari pengamatan tugas (foto, video dan rekaman suara) dan melihat kinerja peserta didik dalam mengerjakan tugas langkah demi langkah. Pembelajaran daring di TK *Fullday School* Hadlonah Darussalam Gontor dikatakan lebih efektif karena TK tersebut mampu beradaptasi dengan baik selama pandemi Covid-19 dengan dibuktikan bahwa hasil evaluasi penilaian perkembangan peserta didik dapat berkembang secara maksimal, karena pendidik memberikan pembelajaran yang bermakna, memfokuskan pada pendidikan di masa pandemi Covid-19, dan memberikan umpan balik terhadap hasil belajar anak berupa apresiasi atau penilaian.

## Referensi

- Anita, Sri. *Penerapan Pembelajaran Daring pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19 di Kelompok Aba Aisyiyah Purbalingga*. Skripsi. 2020.
- Anum, Saripah Harahap, dkk, *Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang Tua*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 5, Nomor 2, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII.
- Asmuni, A. *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*. Jurnal Paedagogy, Volume 7 No. 4.2021.
- Dinamika Pembelajaran daring di Tengah Pandemi Covid-19.” Diakses 18 Juli 2020. <http://beritamagelang.id/kolom/dinamikapembelajaran-daring-di-tengah-pandemi-covid-19>.
- Ferdiansyah, Kokoh, Nur Rohman, Anita Dewi, *Efektivitas Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Zoom Meet Selama Pandemi Covid-19 Pada Pelajaran IPS*. Jurnal Pendidikan Edutama, Volume 4, Nomor 2. 2020.
- Hafidhuddin, Didin & Hendri Tanjung, *Shariah Principles on Management in Practice*, Jakarta: Gema Insani Press, 2006.
- Hamdan. *Pedoman Pembelajaran Daring*. Banjarmasin: UIN Antasari.2020.
- MediaIndonesia.com developer, “Mutu Pendidikan di Tengah Pandemi.” Diakses 2 Mei 2020. [https://mediaindonesia.com/editorials/detail\\_editorials/1998-mutupendidikan-di-tengah-pandemi](https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/1998-mutupendidikan-di-tengah-pandemi).
- Muhlasin, *Manajemen Pembelajaran dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar*. Jurnal Akademi: Volume 15. Nomor 1. 2019.
- Mulayasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Multazam, *Perkembangan Aspek Moral dan Nilai Agama*, <https://multazam-einstein.blogspot.com/2013/04/mengembangkan-aspek-moraldan-nilai.html>, diakses tanggal 7 September 2021.
- Nizam & Aris Junaidi. *Booklet Pembelajaran daring*. (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. 2020).
- Puji Hendra Saputra, *Perubahan Sosial di Era Pandemi*, (daring) <https://lombokpost.jawapos.com/opini/15/07/2020/perubahan-sosial-di-era-pandemi>, diakses pada tanggal 6 Maret 2021.
- Sofyan, Hendra, *Perkembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Peningkatkannya*. Infomedika: 2018.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2020.

- Surahman et.al., *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan. 2016.
- Susilo Adityo, et.al., *Corona Virus Disease 2019. Jurnal Penyakit dalam Indonesia*, Volume 7, Nomor 1 (Maret 2020),
- Syarafuddin. *Manajemen dan Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing. 2019.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Umar Husein, *Metode Untuk Penelitian skripsi dan Tesis*. Bandung: Raja Grafindo persada. 2013.
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara. 2006.

